

TIPS DAN TRIK PEMBAHASAN SOAL UN BAHASA INDONESIA BAGI SISWA KELAS IX SMP NEGERI 4 KOTA SOLOK

Mega Putri

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok, Indonesia

e-mail: megamocaputri@gmail.com

Elan Halid

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok, Indonesia

e-mail: elanhalid@gmail.com

Zona Rida Rahayu

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok, Indonesia

e-mail: zonaridarahayu550@gmail.com

Abstract

In education, one of the evidences of success in the learning process is with the achievement of the test results obtained. The national exam is evaluation system of national primary and secondary education standards and quality equality inter-regional education level conducted by the Center for Educational Assessment, Ministry of National Education in Indonesia based on the Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2003 states that in the context of controlling the quality of education nationally, an evaluation is carried out as a form of accountability of education providers to parties who interested. Indonesian subjects are important for all students because position as the national language. Indonesian subjects have been studied starting from elementary school students up to the college level. However, this subject is still a scourge which is scary because in the evaluation it is considered that there are many trapping questions. Other than that, the text-based 2013 curriculum requires students to be able to understand the text before they answer the exam questions. Students also have difficulty reading quickly thus spending a lot of time to solve the problem of the form of the text in exams, especially for middle school students. Guidance is needed for students in answering UN questions in order to get satisfactory results. The activities carried out in this service are making try out questions National Examination, then the implementation of the National Examination pretest, and discussion of questions the. In the discussion students are given guidance in answering exam questions National which has been prepared in advance. The implementation of the pretest the average score of students is 65 while after the guidance was carried out in the form of discussion of the UN questions so that the average score of students increased. There appears to be a significant change in student scores. They are also very enthusiastic in discussing the existing problems. They are also fighting for answer the questions discussed together.

Keywords—tips, tricks, National Examination, Indonesian language

1. PENDAHULUAN

Dalam pendidikan, salah satu bukti keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah dengan pencapaian hasil ujian yang diperoleh. Walaupun

tidak dapat menjadi tolok ukur sepenuhnya, tetapi nilai ujian berperan dalam menentukan nilai akhir seorang siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi untuk dapat meningkatkan hasil ujian para siswa.

Ujian nasional adalah sistem evaluasi standar pendidikan dasar dan menengah secara nasional dan persamaan mutu tingkat pendidikan antar daerah yang dilakukan oleh Pusat Penilaian Pendidikan, Depdiknas di Indonesia berdasarkan *Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003* menyatakan bahwa dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional dilakukan evaluasi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Lebih lanjut dinyatakan bahwa evaluasi dilakukan oleh lembaga yang mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan, dan sistematis untuk menilai pencapaian standar nasional pendidikan dan proses pemantauan evaluasi tersebut harus dilakukan secara berkesinambungan. Mahrens & Lehmann (dalam Purwanto, 2013:3) yang menyatakan bahwa evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.

Mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional salah satunya adalah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia penting bagi seluruh siswa karena kedudukannya sebagai bahasa nasional. Bahasa Indonesia dipakai pada situasi resmi dan dalam acara-acara kenegaraan. Dibutuhkan peran dari semua perangkat sekolah agar siswa mampu berbahasa Indonesia.

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia sudah dipelajari mulai dari siswa sekolah dasar sampai pada tingkat perguruan tinggi. Namun, tetap saja mata pelajaran ini menjadi momok yang menakutkan karena dalam evaluasinya dianggap banyak soal yang menjebak. Handayani, et all (2010) melakukan pembinaan penelitian tindakan kelas juga menjelaskan bahwa guru Bahasa Indonesia perlu memberikan metode khusus pembelajaran mengingat inovasi pembelajaran disekolah tidak boleh selalu bersifat monoton. Selain itu kurikulum 2013 yang berbasis teks, mengharuskan siswa untuk dapat memahami teks sebelum mereka menjawab soal-soal ujian. Siswa juga kesulitan membaca secara cepat sehingga menghabiskan banyak waktu untuk menyelesaikan soal bentuk teks tersebut dalam ujian terutama siswa SMP.

Dengan permasalahan yang ada maka solusi yang ditawarkan antara lain:

1. Memberikan bimbingan dalam membahas soal-soal ujian nasional kepada siswa yang sesuai dengan kisi-kisi ujian nasional. Siswa dibimbing dalam menjawab soal selama 2x pertemuan sehingga siswa terlatih dalam menjawab soal-soal nasional. Kegiatan bimbingan ini dilakukan selama 2x pertemuan,
2. Memberikan tips dan trik kepada siswa dalam menjawab soal-soal ujian nasional tersebut. Tips dan trik yang diberikan agar mereka terbiasa dalam menjawab soal-soal bentuk teks dan memahami cara mengerjakan soal Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

2. METODE

A. Metode Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah membimbing siswa dalam menjawab soal-soal UN Bahasa Indonesia. Langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. Membuat soal-soal try out Ujian Nasional,
2. Melaksanakan pretest Ujian Nasional,
3. Membahas soal-soal pretest tersebut.
4. Kembali melaksanakan try out Ujian Nasional.

Dalam pembahasan siswa diberikan bimbingan dan menjawab soal-soal Ujian Nasional yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Nantinya akan ada sesi tanya jawab yang dapat memberikan solusi kepada siswa dalam menjawab soal-soalnya bentuk teks ataupun sastra. Tiap kelas nantinya akan mendapat satu pembimbing. Tiap pembimbing memiliki waktu 2x pertemuan untuk membahas semua soal yang ada sehingga dibutuhkan waktu selama 3 bulan untuk melaksanakan bimbingan dan pembahasan soal.

B. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Tujuan	Indikator Pencapaian	Tolak ukur
Peserta pelatihan mengetahui teks wacana dalam soal ujian Bahasa Indonesia	Peserta pelatihan memahami teks atau wacana dalam soal-soal ujian Bahasa Indonesia	Peserta pelatihan dapat menentukan teks wacana dalam soal-soal ujian Bahasa Indonesia
Peserta pelatihan dapat menjawab soal-soal Ujian Nasional dengan tepat	Peserta pelatihan mengaplikasikan pengetahuannya dengan menjawab soal-soal ujian dengan tepat	Peserta Pelatihan menjawab dengan benar soal-soal ujian Bahasa Indonesia

C. Keberlanjutan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat dilaksanakan secara berkala pada seluruh sekolah yang ada di Kota dan Kabupaten Solok. Dengan adanya kegiatan pengabdian seperti ini diharapkan berkontribusi positif dalam hasil dan nilai ujian harian dan ujian nasional mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Pada kegiatan ini dilakukan pembuatan soal dan pelaksanaan ujian try out UN di SMP N 4 Kota solok pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kepada siswa kelas IX berjumlah 163 orang pada pembuatan soal try out ujian nasional disesuaikan dengan kisi-kisi soal Ujian Nasional. Selanjutnya soal diberikan kepada siswa dan pada minggu berikutnya adalah pembahasan soal.

Berdasarkan hasil try out tersebut, siswa mengalami kesulitan menjawab soal-soal sebagai berikut.

Soal pretest no. 30
Perhatikan data-data berikut!

- Anoa hewan endemik Sulawesi
- Anoa maskot Sulawesi Tenggara
- Anoa tergolong fauna peralihan
- Anoa terancam punah
- Populasi sekitar 5000 ekor
- Perburuan anoa untuk diambil kulit, tanduk dan dagingnya.

Teks laporan yang sesuai dengan data-data tersebut adalah ...

- A. Sejak tahun 1960-an, *anoa berada dalam status terancam punah*. Anoa adalah hewan *endemik Sulawesi*, sekaligus *maskot provinsi Sulawesi Tenggara*. Berdasarkan letak persebarannya, hewan ini tergolong *fauna peralihan*. Dalam lima tahun terakhir populasi anoa menurun secara drastis. Anoa sering diburu untuk diambil *kulit, tanduk dan dagingnya*. Diperkirakan saat ini terdapat *kurang dari 5000 ekor* yang masih bertahan hidup.
- B. Anoa adalah *maskot provinsi Sulawesi Tenggara*. Sejak tahun 1960-an, anoa berada dalam *status terancam punah*. Berdasarkan letak persebarannya, hewan ini tergolong *fauna peralihan*. Dalam lima tahun terakhir populasi anoa menurun secara drastis. Diperkirakan saat ini terdapat *kurang dari 5000 ekor* yang masih bertahan hidup. Anoa sering diburu untuk *diambil kulit dan dagingnya*.
- C. Anoa adalah hewan *endemik Sulawesi*. Berdasarkan letak persebarannya, hewan ini tergolong *fauna peralihan*. Sejak tahun 1960-an, anoa berada dalam status *terancam punah*. Dalam lima tahun terakhir populasi anoa menurun secara drastis. Diperkirakan saat ini terdapat *kurang dari 5000 ekor* yang masih bertahan hidup. Anoa sering diburu untuk diambil *tanduk dan dagingnya*.
- D. Anoa adalah hewan *endemik Sulawesi*, sekaligus *maskot provinsi Sulawesi Tenggara*. Berdasarkan letak persebarannya, hewan ini tergolong *fauna peralihan*. Sejak tahun 1960-an, anoa berada dalam *status terancam punah*. Dalam lima tahun terakhir populasi anoa menurun secara drastis. Diperkirakan saat ini terdapat *kurang dari 5000 ekor* yang masih bertahan hidup. Anoa sering diburu untuk *diambil kulit, tanduk dan dagingnya*.

Pada soal no. 30 di atas banyak siswa yang terjebak dalam menjawab karena tiap pilihan serupa dan hampir sama yang membedakan pada opsi D data yang dijelaskan sama dengan data yang diberikan di awal soal. Saat mereka membaca opsi A karena menganggap sudah sama dengan data di awal mereka langsung memilih A tanpa membandingkan dengan jawaban opsi D.

Soal Postest no. 32

Perhatikan fakta berikut!

1. Pemberlakuan larangan parkir di jalan protokol
2. Tiga puluh pengendara mobil melanggar
3. Dilakukan penggembokan ban kendaraan

Teks yang sesuai dengan fakta tersebut adalah ...

- A. Walaupun ada larangan parkir, para pengendara mobil masih melanggarnya. Petugas kemudian menggembok ban mobil mereka.
- B. Larangan parkir di jalan protokol diberlakukan. Kenyataannya, banyak pengendara yang melanggar. Ban kendaraan mereka akhirnya digembok.
- C. Larangan parkir di jalan protokol diberlakukan di mana-mana. Namun, masih banyak pengendara yang melanggar. Ban kendaraan mereka akhirnya digembok petugas.
- D. *Larangan parkir di sepanjang jalan protokol diberlakukan. Akan tetapi, tiga puluh pengendara mobil masih melanggar. Petugas kemudian melakukan penggembokan ban kendaraan yang parkir di jalan protokol itu.*

Pada soal postest di atas yang ditanyakan tetap tentang mencocokkan data yang ada dengan pernyataan. Hampir keseluruhan siswa sudah menjawab dengan tepat karena mereka memperhatikan data yang ada dan mencocokkan dengan pernyataan yang ada disetiap opsi jawaban.

Dalam pengerjaan soal menentukan ide pokok pun siswa juga merasa kesulitan dalam menentukannya, contoh

Soal no.4

Ternyata jeruk nipis bermanfaat dalam mengobati batuk. Buah ini memiliki kandungan berupa minyak asiri dan zat yang dapat bermanfaat mengendalikan otot-otot pernapasan sehingga mampu meredakan batuk. Adapun cara penggunaannya yaitu dengan cara meminum air perasan dari jeruk nipis yang dapat dicampur dengan madu, kecap atau gula sehingga rasa asamnya berkurang. (<http://informasiana.com>)

Jawaban untuk soal ini adalah manfaat jeruk nipis karena pada paragraf penjelas dijabarkan manfaat yang ada.

Soal no. 5

Baju ruang angkasa merupakan pakaian yang dikenakan saat berada di luar angkasa. Baju tersebut sering dipakai di dalam pesawat ruang angkasa sebagai tindakan pencegahan keamanan dalam kasus hilangnya tekanan kabin. Selain itu, digunakan untuk kendaraan kegiatan ekstra atau extra-vehicular activity (EVA). Baju ruang angkasa telah dipakai untuk pekerjaan di orbit Bumi, di permukaan Bulan, dan perjalanan kembali ke Bumi dari Bulan.

Sama dengan soal pretes di atas yang dibicarakan dalam paragraf ini adalah fungsi baju ruang angkasa.

Pelaksanaan pretest rata-rata nilai siswa 65 sedangkan setelah dilakukan bimbingan dengan bentuk pembahasan soal-soal UN tersebut sehingga rata-rata nilai siswa meningkat. Tampak adanya perubahan yang signifikan terhadap nilai siswa. Mereka juga sangat antusias dalam membahas soal-soal yang ada. Mereka juga berebut ingin menjawab pertanyaan yang dibahas secara bersama tersebut.

B. Pembahasan

Beberapa tips dan trik atau cara mudah mengerjakan soal Bahasa Indonesia berikut ini:

1. Abaikan banyaknya teks atau wacana

Dalam mengerjakan soal berbentuk teks atau wacana, jangan memusingkan teks yang panjang tersebut. Abaikan dulu teks/wacana yang ada, karena sebenarnya tak semua teks/wacana harus dibaca dari awal sampai akhir. Sebagai contoh, bila ada soal tentang gagasan pokok atau ide pokok paragraf siswa cukup baca di kalimat pertama saja. Walau dalam sebuah paragraf dikenal dengan paragraf deduktif dan induktif. Pada umumnya soal-soal ujian nasional hanya mengeluarkan paragraf deduktif, yakni kalimat utamanya terletak di awal paragraf. Dengan begitu siswa tak perlu membaca kalimat yang lain, cukup kalimat pertama saja.

Contoh

Kupu-Kupu Berhati Mulia

Di suatu hutan ada seekor semut yang sedang berjalan di taman. Ia sangat bahagia karena bisa melihat taman yang indah. Sang semut berkeliling taman sambil menyapa binatang yang temuinya di taman itu. Ia melihat sebuah kepompong di atas pohon. Sang semut mengejek kepompong karena bentuknya jelek dan tidak bisa pergi ke mana-mana

“Hei, kepompong alangkah jelek sekali kamu. Kamu hanya bisa menggantung di ranting itu. Ayolah berjalan melihat dunia yang sangat luas ini. Bagaimana nasibmu jika ranting itu patah?” Sang semut selalu merasa bangga karena bisa pergi ke tempat yang ia sukai. Bahkan, sang semut kuat mengangkat beban yang lebih besar dari tubuhnya. Sang semut merasa bahwa dirinya binatang yang paling hebat. Si kepompong hanya bisa diam mendengar ejekan tersebut.

Pada suatu pagi sang semut kembali berjalan ke taman itu. Karena hujan, genangan lumpur terdapat di mana-mana. Lumpur yang licin membuat semut tergelincir dan jatuh ke dalam lumpur. Sang semut hampir saja tenggelam dalam genangan lumpur itu. Semut berteriak sekencang-kencangnya untuk meminta bantuan. "Tolong, bantu aku! Aku akan tenggelam, tolong..., tolong...!" Untunglah saat itu ada seekor kupu-kupu yang terbang melintas. Kemudian, kupu-kupu menjulurkan sebuah ranting ke arah semut. Semut, peganglah erat-erat ranting itu! Nanti aku akan mengangkat ranting itu." Lalu, sang semut memegang erat ranting itu. Si kupu-kupu mengangkat ranting itu dan menurunkannya di tempat yang aman. Kemudian, sang semut berterima kasih kepada kupu-kupu karena kupu-kupu telah menyelamatkan nyawanya. Ia memuji kupu-kupu sebagai binatang yang hebat dan terpuji.

Mendengar pujian itu, kupu-kupu pun berkata kepada semut. "Aku adalah kepompong yang pernah kau ejek", kata si kupu-kupu. Ternyata, kepompong yang dulu diejek sudah menyelamatkan dirinya. Akhirnya, sang semut berjanji kepada si kupu-kupu bahwa dia tidak akan menghina semua makhluk ciptaan Tuhan yang ada di taman itu.

(Tutu: *Dongeng Fabel pada Apologi.com*)

Komentar yang tepat terhadap isi fabel tersebut adalah ...

- A. Cerita kurang menarik karena isinya tidak masuk akal.
- B. Isi cerita bagus karena mengajarkan kepada pembaca agar jangan sombong dan tidak balas dendam.
- C. Isi cerita tersebut cukup bagus, tetapi pesan moralnya tidak jelas untuk dimengerti oleh pembaca.
- D. Isi cerita bagus meskipun dalam kehidupan sehari-hari pesan moral dalam cerita tersebut sulit untuk dijalankan.

Dari cerita sepanjang ini yang ditanya komentar yang tepat. Jadi agar tidak membuang waktu dalam menjawabnya maka baca soal baru membaca teks.

2. Baca pertanyaan terlebih baru sebelum teks/wacana

Dalam mengerjakan soal Bahasa Indonesia agar fokus terhadap teks/wacana yang dibaca hendaknya siswa sebaiknya membaca pertanyaan terlebih dahulu setelah itu baru teks/wacananya agar ketika membaca siswa langsung mencari jawaban yang dimaksud. (Iza: 2019)

Ada beberapa kasus jika siswa membaca teks/wacana terlebih dahulu ia akan membaca teks/wacana lagi setelah membaca pertanyaan. Hal ini disebabkan karena kegiatan membaca teks di awal tidak fokus untuk mencari jawaban yang dibutuhkan. Contohnya dalam menjawab soal teks yang berjudul *Kupu-Kupu Berhati Mulia*, haruslah membaca pertanyaan terlebih dahulu.

3. Gunakan teknik membaca cepat

Cara ini digunakan untuk soal pernyataan yang kalimatnya mengandung kata bersinonim, majas dalam puisi, latar dalam kutipan cerpen, kalimat tidak

efektif, isi surat keluarga dan lain-lain yang hanya membutuhkan kata kunci. Siswa tak perlu membaca semua kata, cari kata kuncinya saja. Hal ini bisa menggunakan teknik baca cepat metode scanning dan skimming, (Iza: 2019). Contohnya pada teks *Kupu-Kupu Berhati Mulia*, agar mempercepat mencari jawaban maka gunakanlah teknik skimming dengan kata kunci “komentar yang tepat” yang ada dalam teks.

4. Lakukan analisis pilihan jawaban

Lakukan analisis terhadap pilihan jawaban, ada yang harus membaca teks dengan cepat ada pula yang tidak perlu membaca teksnya, (Iza: 2019). Contoh tipe soal analisis dengan teks: pernyataan yang sesuai dengan petunjuk kerja, pernyataan yang sesuai dengan teks, pemilihan diksi yang tepat, melengkapi paragraf yang rumpang, matriks dan grafik. Tipe soal tanpa membaca teks: kata baku-tidak baku, arti kata, tanggapan logis (gunakan rumus logis, positif, membangun), kata bermakna proses, kata yang tidak sesuai EYD. Contohnya pada teks *Kupu-Kupu Berhati Mulia*, karena yang diminta untuk mencari komentar yang tepat maka dibutuhkan kecermatan dalam menganalisis teks tersebut.

5. Temukan kata kunci dalam teks

Tak ada soal bahasa Indonesia yang tak ada teks/wacananya, walaupun ada, hanya satu atau dua soal. Maka dari itu, untuk memudahkan dalam membaca teks/wacana yang ada dan langsung menemukan pokok permasalahan yang dicari, temukanlah kata kuncinya, (Iza: 2019). Contohnya dalam mencari ide pokok, tentunya kata kunci yang mempermudah dalam menjawab pertanyaan adalah melihat kata yang sering muncul dalam tiap kalimat pada paragraf tersebut.

6. Baca ulang dan yakinkan jawaban

Dalam menjawab soal yang membutuhkan waktu yang terbatas kadang karena tergesa-gesa menimbulkan kesalahan dalam menjawab pertanyaan yang ada. Bila masih ada waktu tersisa untuk mengerjakan soal ujian, maka baca ulang dan yakinkan jawaban, (Iza: 2019). Itulah beberapa berikan untuk mengerjakan soal UN Bahasa Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia itu sebenarnya asyik, menjawab soal Bahasa Indonesia itu gampang, asalkan tahu cara-caranya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan bab sebelumnya, maka kesimpulan dari Iptek bagi masyarakat (IbM) antara lain sebagai berikut.

1. Kegiatan ini terlaksana sesuai dengan tujuan dan rencana.
2. Kegiatan ini mendapat apresiasi dari Kepala sekolah dan staf guru di SMP N 4 Kota Solok
3. Kegiatan ini mendapat apresiasi dari siswa karena mereka dapat mempersiapkan diri menghadapi Ujian Nasional yang tidak beberapa bulan

lagi akan mereka laksanakan dan optimis dapat menjawab soal-soalnya yang ada dengan baik.

5. SARAN

Berdasarkan simpulan hasil Iptek bagi Masyarakat (IbM) ini menunjukkan bahwa bimbingan yang telah dilakukan kepada siswa memberikan dampak positif terhadap hasil try out Ujian Nasional di SMP N 4 Kota Solok. Semoga kegiatan sejenis dapat berlanjut sesuai dengan permasalahan mitra tim Iptek bagi Masyarakat (IbM).

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003*. Iza, Ukhty. 2016. Tips Menjawab Soal UN Bahasa Indonesia.
- Handayani, N. D., Oktavia, Y., & Mubarak, Z. H. (2020). Pembinaan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru-Guru Komunitas MGMP Bahasa Indonesia Tingkat SMP di Kecamatan Sekupang Kota Batam. *Puan Indonesia*, 2(1), 55-64. <https://doi.org/10.37296/jpi.v2i1.26>
- Iza, Ukhty. https://www.kompasiana.com/ukhty_iza/57009ba1127f61f5042a5ae6/tipsmenjawab-soal-un-bahasa-indonesia?page=all. diunduh 10 November 2019 pukul 11.00
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. *Permendikbud 43 Tahun 2019*.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tutu. 2020. *Dongeng Fabel: Kupu-Kupu Berhati Mulia*. <https://www.apologiku.com/2020/03/dongeng-fabel-kupu-kupu-berhati-mulia.html>. Diunduh 20 November 2021 pukul 09.00

